

ABSTRAK

Teguh Rahayu. **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS KEUNGGULAN LOKAL KABUPATEN KEBUMEN PADA PEMBELAJARAN TEMA 6 SUBTEMA 2 DI KELAS IV SD TAHUN AJARAN 2018/2019.**

Tujuan penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar tematik berbasis keunggulan lokal Kabupaten Kebumen, 2) menganalisis kelayakan bahan ajar tematik berbasis keunggulan lokal Kabupaten Kebumen, 3) menguji keefektifan bahan ajar tematik berbasis keunggulan lokal Kabupaten Kebumen.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (RnD)*. Model pengembangan yang digunakan adalah model Borg & Gall (1989) yang disederhanakan menjadi 5 langkah, yaitu 1) penelitian dan pengumpulan informasi; 2) perencanaan; 3) pengembangan format produk awal; 4) uji ahli dan revisi produk; 5) uji lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 4 Pejagoan dengan guru sebagai subjek uji lapangan dan siswa dengan jumlah 21 yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan sebagai sasaran subjek uji lapangan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, angket, dan tes (*pre-test* dan *post-test*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis deskriptif, uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji homogenitas), dan uji keefektifan bahan ajar (uji-t dan *effect size*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) proses pengembangan bahan ajar melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji ahli dan revisi produk, serta uji lapangan; 2) kelayakan bahan ajar melalui kritik, saran, dan komentar dari ahli, pernyataan kelayakan bahan ajar dari validator, dan komentar dari guru serta siswa menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran, sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran, dan memudahkan siswa dalam memahami materi. Sejalan dengan hasil penilaian melalui angket, yaitu ahli materi sebesar 3,56 dengan kriteria baik, ahli media 3,68 dengan kriteria baik, serta keterbacaan bahan ajar dari guru 4,11 dengan kriteria sangat baik, dan keterbacaan bahan ajar dari siswa 4,21 dengan kriteria sangat baik; 3) Bahan ajar tematik berbasis keunggulan lokal Kabupaten Kebumen efektif untuk digunakan dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} (8,4288) > t_{tabel} (2,086)$ dan perhitungan *effect size* diperoleh nilai sebesar 2,11.

Kesimpulan penelitian ini adalah proses pengembangan dilakukan secara terstruktur dan terarah, bahan ajar yang dihasilkan sudah teruji kelayakannya, dan bahan ajar yang dikembangkan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran

Kata Kunci: bahan ajar, pembelajaran tematik, keunggulan lokal

ABSTRACT

Teguh Rahayu. *The Development of Thematic Teaching Materials based on Local Excellence of Kebumen District on Theme Learning 6 of Sub-theme 2 in Grade IV Students in Academic Year 2018/2019.*

This study aimed: 1) to describe the process of developing local excellence-based thematic teaching materials in Kebumen Regency, 2) to analyze the feasibility of local excellence-based thematic teaching materials in Kebumen Regency, 3) to test the effectiveness of local excellence-based thematic teaching materials in Kebumen Regency.

This study used Research and Development (RnD) type. The development model used was Borg & Gall (1989) model which was simplified into 5 steps, including 1) research and information gathering; 2) planning; 3) development of the initial product format; 4) expert test and product revision; and 5) field testing. This research was conducted in fourth grade students of SD Negeri 4 Pejagoan with the teacher as the subject of field testing and 21 students consisting of 10 male students and 11 female students as the target of field test subjects. The types of data used were quantitative and qualitative data. The instruments of data collection used were interviews, observations, questionnaires, and test (pre-test and post-test). The data analysis technique used in this study was descriptive analysis, analysis prerequisite test (normality test and homogeneity test), and effectiveness test of teaching materials (t-test and effect size).

The results of the study indicated that: 1) the process of developing teaching materials through several stages, namely initial information collection, planning, development of the initial product format, expert testing and product revision, and field testing; 2) the feasibility of teaching materials through criticism, suggestions, and comments from experts, statements of the feasibility of teaching materials from the validator, and comments from teachers and students indicated that the teaching materials developed were suitable to be applied in learning, and facilitate students in understanding material. It is in line with the results of the assessment through questionnaires, namely material experts at 3.56 with good criteria, media experts 3.68 with good criteria, and readability of teaching materials from teachers 4.11 with very good criteria, and readability of teaching materials from students 4.21 with very good criteria; 3) Local excellence-based thematic teaching material Kebumen Regency was effective for use in learning. This can be seen from the results of t-test calculations was $t_{count} (8.4288) > t_{table} (2.086)$ and the value of calculation of effect size was 2.11.

The conclusion of this study is that the development process was carried out in a structured and directed manner. The teaching material produced has been tested for its feasibility, and instructional materials developed effectively for use in learning.

Keywords: *teaching materials, thematic learning, local excellence*